

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam dan sistematis fenomena yang terjadi di lapangan berdasarkan kondisi nyata tanpa melakukan manipulasi variabel.¹ Peneliti berupaya mendeskripsikan secara rinci pelaksanaan program literasi numerasi serta bagaimana program tersebut berkontribusi terhadap perkembangan kognitif anak usia dini di TK Fantasha Banjarbaru. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), dimana data diperoleh dalam bentuk kata-kata, tindakan, dan dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan program literasi numerasi di lembaga pendidikan tersebut.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif menekankan pada pemahaman fenomena sosial dan pendidikan berdasarkan perspektif subjek yang diteliti, dengan peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Fantasha Banjarbaru, yang berlokasi di Komp. PU, Jl. Bina Marga No. 34, Kelurahan Guntung Paikat, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan.

¹ Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (ed. revisi). Bandung. Alfabeta.

Penelitian dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung agar peneliti dapat mengamati secara langsung pelaksanaan Program Literasi Numerasi dalam situasi pembelajaran yang alami. Keberadaan program tersebut menjadikan TK Fantasha Banjarbaru relevan sebagai lokasi penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu pelaksanaan Program Literasi Numerasi dalam konteks nyata pembelajaran anak usia dini.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah fokus utama atau fenomena yang menjadi perhatian peneliti untuk dikaji secara mendalam dalam suatu penelitian. Dalam penelitian kualitatif, objek penelitian tidak dipahami sebagai variabel yang diukur secara statistik, melainkan sebagai gejala sosial, proses, atau aktivitas yang terjadi secara alami dalam konteks tertentu.² Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pelaksanaan Program Literasi Numerasi terhadap perkembangan kognitif anak usia dini di TK Fantasha Banjarbaru. Objek tersebut mencakup proses perencanaan, pelaksanaan kegiatan literasi numerasi dalam pembelajaran, serta bagaimana program tersebut berkontribusi terhadap perkembangan kognitif anak usia dini, khususnya dalam kemampuan mengenal angka, memahami konsep bilangan, berpikir logis, dan memecahkan masalah sederhana.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu atau pihak yang menjadi sumber utama

² Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2023). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (5th ed.). United States of America. SAGE Publications.

data penelitian dan memiliki keterlibatan langsung dengan objek yang diteliti.³

Subjek penelitian dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan subjek secara sengaja karena dianggap mampu memberikan informasi yang mendalam dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun subjek penelitian ini meliputi:

a. Kepala Sekolah TK Fantasha Banjarbaru

Kepala sekolah dipilih sebagai subjek penelitian karena memiliki peran strategis dalam perencanaan, pengambilan kebijakan, serta pengawasan pelaksanaan Program Literasi Numerasi di satuan pendidikan. Informasi dari kepala sekolah diperlukan untuk memahami latar belakang program, tujuan pelaksanaan, serta dukungan institusional terhadap program.

b. Guru Kelas B TK Fantasha Banjarbaru

Guru kelas B dipilih sebagai subjek penelitian utama karena berperan langsung sebagai pelaksana Program Literasi Numerasi dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Guru memiliki pengalaman empiris dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi kegiatan literasi numerasi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak usia dini.

c. Anak Usia Dini Kelompok B (Usia 5-6 Tahun)

Anak usia dini kelompok B dijadikan subjek penelitian melalui kegiatan observasi. Anak merupakan subjek utama yang mengalami secara langsung pelaksanaan Program Literasi Numerasi. Observasi terhadap anak digunakan untuk

³ Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2024). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). United States of America. SAGE Publications.

memperoleh data mengenai perilaku belajar dan perkembangan kognitif anak selama mengikuti kegiatan literasi numerasi dalam konteks pembelajaran alami.

Penetapan subjek penelitian tersebut bertujuan untuk memperoleh data yang komprehensif dan mendalam mengenai pelaksanaan Program Literasi Numerasi serta dampaknya terhadap perkembangan kognitif anak usia dini di TK Fantasha Banjarbaru.

D. Data dan sumber data

1. Data Penelitian

Data penelitian pada kualitatif adalah seluruh keterangan, informasi, atau fakta yang dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan yang bersifat deskriptif dan tidak berupa angka statistik.⁴

Data pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait pelaksanaan Program Literasi Numerasi terhadap perkembangan kognitif anak usia dini. Data dapat dikelompokan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Data Pokok

Data pokok adalah data utama yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber asli di lokasi penelitian.⁵ Data yang diambil dalam penelitian ini ialah Pelaksanaan Program Literasi Numerasi Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di TK Fantasha Banjarbaru.

⁴ Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat eksploratif, interpretif, interaktif dan konstruktif*. Bandung. Alfabeta.

⁵ Moleong, L. J. (2023). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung. Remaja Rosdakarya.

b. Data Pendukung

Data pendukung adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung atau dokumen yang sudah ada sebelumnya untuk memperkuat temuan dari data pokok.⁶ Dalam penelitian ini, data pendukung mencakup:

- 1) Profil atau sejarah singkat berdirinya TK Fantasha Banjarbaru
- 2) Visi dan misi TK Fantasha Banjarbaru
- 3) Data lokasi penelitian
- 4) Data anak
- 5) Dokumen terkait kegiatan anak.

Data pendukung membantu peneliti dalam melakukan triangulasi data, sehingga meningkatkan keabsahan dan kredibilitas hasil penelitian kualitatif.

2. Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber informasi, yaitu:

- a. Responden, yang terdiri dari anak kelompok B2 di TK Fantasha Banjarbaru yang berjumlah 9 anak yang terdiri dari 5 laki-laki dan 4 anak Perempuan.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan guru kelas kelompok B2 yang terlibat di TK Fantasha Banjarbaru.
- c. Dokumen, yang meliputi semua dokumen atau data yang berkaitan dengan masalah penelitian, yang berasal dari sumber tertulis atau laporan tertentu.

⁶ Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2022). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). United States of America. SAGE Publications.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh data lapangan, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung aktivitas, perilaku, dan interaksi subjek penelitian dalam situasi alami.⁷

Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan Program Literasi Numerasi di TK Fantasha Banjarbaru, khususnya aktivitas pembelajaran yang berkaitan dengan Literasi Numerasi serta perilaku anak yang mencerminkan perkembangan kognitif, seperti kemampuan mengenal angka, mengelompokkan benda, memahami pola, dan memecahkan masalah sederhana.

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data Observasi

Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Fokus
Observasi	Guru	Mengamati guru bagaimana Pelaksanaan Program Literasi Numerasi
	Anak	Mengamati bagaimana anak dalam pembelajaran dan mengamati respon anak dengan guru pada saat mengajar

2. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, wawancara digunakan untuk menggali makna dan proses yang tidak dapat diperoleh hanya melalui observasi.⁸ Dalam penelitian

⁷ Sugiyono. (2022). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta.

⁸ Sugiyono. (2022). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta.

ini, wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan guru TK Fantasha Banjarbaru untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta faktor pendukung dan penghambat Program Literasi Numerasi, serta pandangan guru terhadap perkembangan kognitif anak usia dini selama program tersebut berlangsung.

Tabel 3.2 Teknik Pengumpulan Data Wawancara

Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Fokus
Wawancara	Guru	Mendeskripsikan bagaimana Pelaksanaan Program Literasi Numerasi Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini
	Kepala Sekolah	Mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam Pelaksanaan Program Literasi Numerasi Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen atau arsip yang relevan dengan penelitian.⁹ Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperkuat data hasil observasi dan wawancara, seperti dokumentasi kegiatan Literasi Numerasi, perangkat pembelajaran, serta hasil karya anak yang menunjukkan perkembangan kognitif.

⁹ Sugiyono. (2022). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta.

Tabel 3.3 Teknik Pengumpulan Data Dokumentasi

Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Fokus
Dokumentasi	Lingkungan sekolah, Guru, Anak, dan Kepala Sekolah	Berupa gambaran umum mengenai tempat penelitian, seperti identitas sekolah. Disertakan dokumentasi bagaimana guru dalam pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian/Mingguan dan Asesmen yang dirancang dan digunakan oleh guru

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis dan terarah.¹⁰ Instrumen yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

1. Pedoman observasi (checklist)

Instrumen berupa daftar aspek atau indikator yang digunakan peneliti untuk mengamati secara langsung aktivitas dan perilaku subjek penelitian dalam situasi alami.¹¹ Pada penelitian ini, pedoman observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan program literasi numerasi di TK Fantasha Banjarbaru, khususnya aktivitas pembelajaran yang berkaitan dengan literasi dan numerasi serta indikator perkembangan kognitif anak usia dini, seperti kemampuan mengenal angka, memahami konsep bilangan, mengelompokkan benda, berpikir logis, dan memecahkan masalah sederhana selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

¹⁰ Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2022). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). United States of America. SAGE Publications.

¹¹ Suryana, D. (2022). *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah instrumen berupa daftar pertanyaan terbuka yang disusun untuk memandu peneliti dalam melakukan wawancara dengan partisipan penelitian.¹² Dalam penelitian ini, pedoman wawancara digunakan untuk menggali informasi dari kepala sekolah dan guru di TK Fantasha Banjarbaru mengenai pelaksanaan, faktor penghambat dan pendukung Program Literasi Numerasi, serta pandangan mereka terhadap perkembangan kognitif anak usia dini sebagai dampak dari pelaksanaan program tersebut.

3. Lembar dokumentasi

Lembar dokumentasi adalah instrumen yang digunakan peneliti untuk mencatat, mengumpulkan, dan mengorganisasikan data berupa dokumen atau artefak pembelajaran yang relevan dengan penelitian.¹³ Dalam penelitian ini, lembar dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan bukti pelaksanaan program literasi numerasi serta artefak pembelajaran yang menunjukkan perkembangan kognitif anak usia dini di TK Fantasha Banjarbaru.

G. Teknik analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah proses sistematis untuk mengolah, menafsirkan, dan memaknai data yang diperoleh dari lapangan agar menghasilkan temuan penelitian yang bermakna.¹⁴

¹² Damayanti, R., & Rahmi, A. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish.

¹³ Damayanti, R., & Rahmi, A. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish.

¹⁴ Chand, S. P. (2025). Methods of data collection in qualitative research: Interviews, focus groups, observations, and document analysis. *Advances in Educational Research and Evaluation*, 6(1), 303-317.

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kognitif anak melalui Program Literasi Numerasi dengan data yang diperoleh melalui wawancara dengan guru kelas dan observasi terhadap 9 anak di TK Fantasha Banjarbaru. Penelitian ini mengacu pada tiga tahap analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan untuk menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian sehingga data yang dianalisis menjadi lebih terarah. Reduksi data dalam penelitian kualitatif adalah proses menyaring, merangkum, dan menyederhanakan data mentah yang diperoleh dari lapangan agar fokus pada informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan masalah yang diteliti.¹⁵ Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan menyeleksi hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan program literasi numerasi serta indikator perkembangan kognitif anak usia dini di TK Fantasha Banjarbaru. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian disisihkan, sedangkan data penting dikelompokkan sesuai tema penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk yang terorganisasi sehingga mudah dipahami dan dianalisis. Bentuk penyajian bisa berupa narasi, tabel, bagan, diagram, atau matriks, sehingga peneliti dan pembaca dapat melihat keterkaitan antar kategori data secara lebih jelas, serta

¹⁵ Rahmani, D. A., Murhayati, S., & Kholis, I. (2025). Analisis data kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 13037–13048.

memudahkan interpretasi.¹⁶ Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menyusun hasil observasi pelaksanaan Program Literasi Numerasi, kutipan wawancara dengan kepala sekolah dan guru, serta dokumentasi pendukung dalam bentuk deskripsi naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan bersifat sementara dan terus diverifikasi selama proses penelitian berlangsung hingga diperoleh kesimpulan yang valid dan kredibel. Penarikan kesimpulan adalah proses di mana peneliti menafsirkan makna dari data yang telah direduksi dan disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian.¹⁷ Penarikan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan dengan merumuskan temuan mengenai pelaksanaan program literasi numerasi serta kontribusinya terhadap perkembangan kognitif anak usia dini di TK Fantasha Banjarbaru berdasarkan data yang telah dianalisis secara menyeluruh.

H. Keabsahan data

Keabsahan data ini bertujuan untuk menjamin bahwa data dan temuan penelitian bersifat kredibel, akurat, dan dapat dipercaya¹⁸. Salah satu teknik yang umum digunakan untuk menjaga keabsahan data adalah triangulasi. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan meliputi:¹⁹

¹⁶ Harahap, U. H. S., Dinda Putri, & Nasution, A. F. (2025). Langkah-langkah pengumpulan dan pengelolaan data penelitian kualitatif di TK Dahlia Indah. *MERDEKA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(6), 137–140.

¹⁷ Mahdi, Zulkifli A, Fatnah,. (2023) Identifikasi Problematika Pelaksanaan Kuliah Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al Munadzomah*. 2(2). 68-73

¹⁸ Ahmed S.K. (2024). The pillars of trustworthiness in qualitative research. *Journal of Medicine, Surgery, and Public Health*. 100051

¹⁹ Dahal N (2025) Qualitative data analysis: reflections, procedures, and some points for consideration. *Front. Res. Metr. Anal.* 10:1669578

1. Triangulasi sumber

Teknik dengan membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber. Triangulasi sumber dilakukan pada penelitian ini dengan membandingkan informasi hasil wawancara kepala sekolah dan guru terkait pelaksanaan program literasi numerasi serta pengamatan terhadap perkembangan kognitif anak usia dini di TK Fantasha Banjarbaru.

2. Triangulasi teknik

Teknik pemeriksaan data dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data terhadap sumber yang sama, dalam penelitian ini, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai pelaksanaan program literasi numerasi dan perkembangan kognitif anak usia dini di TK Fantasha Banjarbaru.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu ialah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan pengumpulan data pada waktu yang berbeda, penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara pada waktu yang berbeda selama pelaksanaan program literasi numerasi untuk memperoleh data yang stabil dan konsisten terkait perkembangan kognitif anak usia dini.